

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia industri terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 yang mendorong peningkatan standar kompetensi tenaga kerja. Tidak hanya penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga keterampilan non-teknis (*soft skills*) menjadi aspek penting yang dibutuhkan oleh dunia kerja. *Hard skills* mencakup keterampilan teknis yang spesifik sesuai dengan bidang keahlian, sedangkan *soft skills* meliputi keterampilan interpersonal. Tanggapan dunia industri terhadap aspek *soft skills* dan *hard skills* menunjukkan bahwa keduanya berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (Winda dkk., 2021).

Profil lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disiapkan agar dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK masih mencapai 9,31%, tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Implementasi pembelajaran di SMK sering kali masih lebih berfokus pada aspek teknis (*hard skills*), sementara *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen diri masih kurang mendapat perhatian (Caballero & Walker, 2010).

SMKN 1 Sumedang merupakan SMK Negeri yang terletak di Kota Sumedang, memiliki 10 jurusan dengan tujuan mencetak lulusan yang siap kerja dan siap latih secara profesional sesuai bidang keahliannya. Meskipun demikian, SMKN 1 Sumedang masih dihadapkan pada tantangan rendahnya daya serap lulusan di dunia kerja. Dari pengamatan awal, kurangnya kesiapan kerja siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kemampuan teknis siswa serta minimnya kegiatan pelatihan keterampilan non-teknis di SMKN 1 Sumedang. Hal ini tercermin ketika siswa melaksanakan program magang di industri dan menemui berbagai kendala, baik teknis maupun nonteknis.

Dari 10 jurusan tersebut, jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) merupakan penyumbang terbesar data lulusan yang belum bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dari jurusan DPIB menghadapi tantangan lebih besar

dalam memasuki dunia kerja dibandingkan lulusan dari jurusan lain di sekolah tersebut. Berikut data *tracer study* jurusan DPIB SMKN 1 Sumedang tiga tahun ke belakang.

Tabel 1. 1 *Tracer Study* DPIB SMKN 1 Sumedang

Industri	Bekerja		Melanjutkan		Belum Bekerja	Belum Terdeteksi	Jumlah
	Wira-usaha	PNS/ BUMN	PTN	PTS			
Tahun 2022							
64	7	0	9		24	0	104
68%			9%		23%	0%	100%
Tahun 2023							
47	10	0	1	1	25	21	105
54%			2%		24%	20%	100%
Tahun 2024							
1	0	0	3	0	1	102	107
1%			3%		1%	95%	100%
Total							
129			14		50	123	316
Persentase							
40%			5%		17%	38%	100%

(Sumber: Dokumen Sekolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1, pada tahun 2022, sebanyak 68% lulusan bekerja, 9% melanjutkan kuliah, dan 23% belum bekerja. Sementara itu, pada tahun 2023 persentase lulusan yang bekerja menurun menjadi 54%, yang kuliah hanya 2%, sedangkan 24% belum bekerja dan 20% lainnya belum terdeteksi statusnya. Pada tahun 2024, hanya 1% lulusan yang bekerja, 3% melanjutkan kuliah, 1% belum bekerja, dan sebanyak 95% belum terdeteksi keberadaannya. Data ini menguatkan pentingnya dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya keterserapan kerja lulusan DPIB di SMKN 1 Sumedang.

Penelitian ini ingin mengukur tingkat serta pengaruh *soft skills* dan *hard skills* terhadap kesiapan untuk bekerja berdasarkan program pengembangan terkait yang sudah dilakukan oleh SMK. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian akan dilaksanakan dengan judul “**Pengaruh Program Pengembangan *Soft skills* dan *Hard skills* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bidang Konstruksi di SMKN 1 Sumedang**”.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya agar penelitian lebih terarah dan menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah, penyusun memberi batasan masalah dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Program pengembangan *soft skills* dalam penelitian ini merujuk pada ahli (Goleman, 2020) dan disesuaikan dengan program sekolah yang bersumber dari aspek P5 yaitu: (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, (2) Bergotong Royong, (3) Bernalar Kritis.
2. Program pengembangan *hard skills* dalam penelitian ini merujuk pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran bidang konstruksi yaitu: (1) Gambar Teknik, (2) Dasar Konstruksi Bangunan, (3) Pemodelan Jalan Jembatan, (4) Rencana Biaya dan Penjadwalan Konstruksi Bangunan (RBPKB), (5) Gambar Konstruksi Utilitas Gedung dan sistem *Plumbing* (GKUGP) (6) Pemodelan Gedung.
3. Ukuran untuk menilai kesiapan kerja mengacu pada tiga indikator yang dikutip dalam buku *Soft Skills untuk Manajer Proyek: Kepemimpinan, Komunikasi, dan Negosiasi* oleh Kuswijanarko, A (2024). Ketiga indikator tersebut bersumber dari para ahli, yaitu: (1) Komunikasi Efektif (Covey, 2004), (2) Kepemimpinan (Hasibuan, 2016), dan (3) Kecerdasan Emosional (Goleman, 2020).
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XII jurusan DPIB di SMKN 1 Sumedang yang sudah menjalani PKL pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Dengan memperhatikan batasan-batasan masalah, penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai program yang berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan *soft skills* dan *hard skills* siswa SMK bidang konstruksi agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan *soft skills*, *hard skills* dan kesiapan kerja siswa bidang konstruksi SMKN 1 Sumedang?
2. Bagaimana pengaruh *soft skills* dan *hard skills* terhadap kesiapan kerja siswa bidang konstruksi SMKN 1 Sumedang?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kemampuan *soft skills*, *hard skills* dan kesiapan kerja siswa bidang konstruksi SMKN 1 Sumedang.
2. Mengetahui pengaruh *soft skills* dan *hard skills* terhadap kesiapan kerja siswa.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari sudut pandang keilmuan dan praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program *soft skills* dan *hard skills* siswa SMK untuk mendukung kesiapan kerja.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya penguasaan *soft skills* dan *hard skills* sebagai bekal utama dalam memasuki dunia kerja di sektor konstruksi.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Laporan penelitian disajikan ke dalam lima bab dan daftar pustaka dengan uraian sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang pokok penelitian, pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam subbab seperti latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian, berisi tentang referensi yang bersifat representatif dalam pembahasan dan teori-teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas uraian Metode Penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis data kualitatif.

## **BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi penutup, dan disajikan kesimpulan-kesimpulan di dalam laporan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang informasi mengenai sumber-sumber yang digunakan selama proses menyusun dan melaksanakan penelitian. Informasi tersebut meliputi judul buku atau jurnal, nama pengarang, tahun terbit, penerbit, dan lain-lain sebagai bukti kredibilitas pada penelitian ini.